

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif (*verificative research*) merupakan jenis penelitian yang bertujuan menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya. Sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya. (Nazir dalam Sujarwo, 2009 : 96)

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang merupakan suatu pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat. Dalam penelitian mempelajari tentang masalah yang ada didalam masyarakat dan juga tata cara yang digunakan dalam masyarakat dalam situasi tertentu.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory*, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT BPR Artha Pamenang cabang Jombang sejumlah 30 orang karyawan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di BPR Artha Pamenang Cabang Jombang sejumlah 30 orang karyawan. Dengan penyebaran kuisioner pada responden dan di lakukan pengujian validitas dan reliabilitas pada indikator variabel sehingga siap untuk di sebarakan pada responden. Diantaranya pengujian validitas dan reliabilitas. Dan

menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Dengan pengujian hipotesis menggunakan Uji – t dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.2. Data dan Sumber Data

Data primer adalah data hasil yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Oei (2010) peneliti dapat mengumpulkan secara teliti informasi yang diinginkan. Sumber data primer : angket, wawancara dan survei.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau hasil dari pengumpulan data atau informasi dari literatur dan referensi yang terkait dengan topik penelitian. Data sekunder berdasarkan sumber penyediaannya terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data internal, bersifat intern data diperoleh melalui objek penelitian. Misalnya data yang diperoleh dari bagian arsip karyawan.
2. Data eksternal yaitu data yang telah tersedia karena dikumpulkan oleh pihak lain diluar objek penelitian. Seperti data yang diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal, dan literatur yang berhubungan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer jenis data yang peneliti gunakan adalah data ordinal, dimana data ordinal merupakan data yang ditunjukkan dalam suatu urutan tertentu. Pemberian angka lebih besar atau lebih kecil pada suatu jenjang kategori yang diinginkan, tidak menjadi persoalan selama ada konsekuensi atau kesepakatan. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Beberapa metode pengumpulan data penelitian, dua cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi yang diperlukan peneliti, yaitu:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2013) angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket ini merupakan pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Kuesioner dengan menggunakan teknik pembuatan skala kuesioner menggunakan skala *Likert* yang merupakan skala bukan pembandingan sehingga memberikan bobot pada satu persepsi mengenai objek yang diteliti sesuai dengan keadaan responden saat memberikan jawaban kuesioner. Skala *Likert* mengukur data ordinal, tetapi tidak dapat diketahui berapa kali satu responden lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya di dalam nilai skala (Sidiq dan Muis, 2011)

2. Dokumentasi

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar,

atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang diambil dalam penelitian ini berbentuk gambar misalnya foto, dll.

3. Observasi

Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

4. Studi pustaka dan penelusuran data online

Melakukan pencarian data langsung dari sumber buku atau artikel terkait untuk menunjang data agar lebih lengkap.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2011) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang punya karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari lalu di tarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut, populasi dapat di pahami sebagai suatu kelompok individu maupun objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. BPR Artha Pamenang yang berjumlah 30 orang.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

Sampel penelitian : karyawan PT BPR Artha Pamenang Cabang Jombang sejumlah 30 orang karyawan. Dengan menggunakan teknik pengukuran sampel jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.(Sugiyono, 2011)

3.5. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan acuan yang digunakan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam satuan alat ukur. Skala pengukuran yang digunakan adalah ordinal dan pengukuran variabel dengan skala Likert. Sugiyono (2011) skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena. Berikut pengukuran skala Likert :

Tabel 3.1 Pengukuran skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2011.

3.6. Devinisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel dimana terdapat tiga variabel bebas yaitu :

Human Capital (X1) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan jalan keluar terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki anggota perusahaan tersebut. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu memanfaatkan kompetensi pengetahuan sumber daya manusianya.

Structural capital (X2) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebiasaan perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha pegawai untuk menghasilkan kinerja yang optimal, misalnya: sistem operasional perusahaan, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua *intellectual property* yang ada pada perusahaan, pegawai memiliki intelektualitas yang tinggi, tetapi perusahaan memiliki sistem serta prosedur yang kurang baik hal ini akan mencapai kinerja secara optimal .

Relational capital (X3) adalah hubungan yang seimbang yang dimiliki perusahaan dengan pihak yang bekerjasama dengan perusahaan. Seperti para *leassing* yang handal dan berkualitas, maupun pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan dengan pemerintah maupun masyarakat sekitar

perusahaan. *Relation capital* ada dari berbagai lingkungan perusahaan yang bisa menambah keuntungan bagi perusahaan tersebut.

Kinerja Karyawan (Y) adalah prestasi yang dicapai seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai kriteria dan standar yang ditetapkan pada pekerjaan itu. Kinerja berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat balas jasa. Dan indikator dijelaskan seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi – kisi
XI <i>Human Capital</i> (Ulum, 2017)	1. Kecakapan	X1. 1.Saya mempunyai potensi untuk mengerjakan tugas secara penuh.
	1. Pendidikan	X1. 2. Saya memiliki jenjang pendidikan yang tinggi.
	2. Kualifikasi keahlian	X1.3. Saya memiliki kriteria yang diperlukan oleh perusahaan.
	3. Pengetahuan tentang pekerjaan	X1. 4. Saya mengetahui segala sesuatu yang mempengaruhi pelaksanaan tugas perusahaan
	4. Kompetensi terkait pekerjaan	X1. 5. Saya memiliki keterampilan kerja teknis dan manajerial
	5. Semangat kewirausahaan	X1. 6. Saya bekerja lebih giat dalam menjalankan dan mencapai tujuan usaha secara optimal.
X2 <i>Structural Capital</i> (Ulum, 2017)	1. Filosofi manajemen	X2. 1. Saya memahami dasar pengetahuan untuk menetapkan pemecahan permasalahan manajerial.
	2. Budaya perusahaan	X2. 2. Saya memahami nilai yang menjadikan pedoman Dalam perusahaan.
	3. Proses manajemen	X2. 3. Saya memahami, proses pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, dalam mencapai tujuan secara ekonomis.
	4. Sistem informasi	X2. 4. Saya dapat mnegkombinasi teknologi informasi untuk mendukung operasi dan manajemen.
	5. Sistem jaringan	X2. 5. Saya mampu menggunakan

		jaringan telekomunikasi untuk saling bertukar informasi dan data.
	6. Hubungan keuangan	X2. 6. Saya mampu menganalisis pelaporan keuangan perusahaan.
X3 <i>Relational Capital</i> (Ulum, 2017)	1. <i>Brand</i>	X3. 1. Saya memahami nama perusahaan
	2. Pelanggan	X3. 2. Saya mampu menarik orang untuk pembeli produk perusahaan secara berulang-ulang.
	3. Loyalitas pelanggan	X3. 3. Saya mampu mengajak pelanggan terus melakukan pembelian secara berkala.
	4. Nama perusahaan	X3. 4. Saya memahami nama yang di daftarkan perusahaan yang berlaku secara hukum
Y Kinerja Karyawan (Robbins, 2006)	1. Kualitas kerja	Y. 1. Saya mampu melaksanakan tugas dengan sempurna
	2. Kuantitas	Y. 2. Saya mampu menghasilkan banyak unit produk dalam suatu waktu pekerjaan
	3. Ketepatan Waktu	Y. 3. Saya mampu menyelesaikan tugas di awal waktu
	4. Efektivitas	Y. 4. Saya memahami tingkat penggunaan sumber daya secara maksimal.
	5. Kemandirian	Y. 5. Saya mampu menjalankan kerja saya sendiri.
	6. Komitmen kerja	Y. 6. Saya bertanggung jawab atas kerja saya kepada kantor dimana saya bekerja

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

3.7. Uji Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2010) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian untuk uji validitas angket menggunakan

bantuan program SPSS dengan cara uji validitas *corrected item total correlation*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Corrected item Total Correlation* dengan bantuan software SPSS untuk menguji validitas. Teknik *Corrected item Total Correlation* secara teoritis menggunakan rumus korelasi terhadap efek *spurious overlap* (Widiyanto, 2010), dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan korelasi terhadap nilai korelasi yang overestimasi. Pengambilan keputusan dalam uji validitas *Corrected item Total Correlation* pada signifikansi 5% dan didasarkan pada ketentuan sebagai berikut (Suwono,2012):

1. Jika nilai r hitung $>$ r kritis 0,3 maka butir soal kuesioner dinyatakan valid.
2. Sedangkan jika nilai r hitung $<$ r kritis 0,3 maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	Nilai koefisien	Keterangan
<i>Human Capital (X1)</i>	X1.1	0,396	0,30	<i>Valid</i>
	X1.2	0,470	0,30	<i>Valid</i>
	X1.3	0,427	0,30	<i>Valid</i>
	X1.4	0,379	0,30	<i>Valid</i>
	X1.5	0,311	0,30	<i>Valid</i>
	X1.6	0,381	0,30	<i>Valid</i>
<i>Structural Capital (X2)</i>	X2.1	0,344	0,30	<i>Valid</i>
	X2.2	0,329	0,30	<i>Valid</i>
	X2.3	0,731	0,30	<i>Valid</i>
	X2.4	0,438	0,30	<i>Valid</i>
	X2.5	0,318	0,30	<i>Valid</i>
	X2.6	0,731	0,30	<i>Valid</i>
<i>Relational Capital (X3)</i>	X3.1	0,751	0,30	<i>Valid</i>
	X3.2	0,372	0,30	<i>Valid</i>
	X3.3	0,751	0,30	<i>Valid</i>
	X3.4	0,392	0,30	<i>Valid</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Y1.1	0,315	0,30	<i>Valid</i>
	Y1.2	0,392	0,30	<i>Valid</i>
	Y1.3	0,492	0,30	<i>Valid</i>
	Y1.4	0,336	0,30	<i>Valid</i>
	Y1.5	0,326	0,30	<i>Valid</i>
	Y1.6	0,379	0,30	<i>Valid</i>

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan uji validitas diketahui hasil item *human capital* X1.1 sampai dengan X1.6 dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r koefisien. Hasil item *Structural capital* X2.1 sampai dengan X2.6 dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r koefisien. Hasil item *relational capital* X3.1 sampai dengan X3.4 dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r koefisien. Hasil item kinerja karyawan Y1.1

sampai dengan Y1.6 dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r koefisien.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk angket dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat emelalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reliabel (Sugiyono, 2013).

Pengujian untuk uji reliabilitas kuesioner dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu IBM SPSS 25.

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

- r = Nilai Reliabilitas
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap tiap item pernyataan
 σ_t^2 = Varian total
 k = Jumlah item pernyataan

Tabel 3.4. Hasil Uji Relibilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien α	Keterangan
<i>Human Capital (X1)</i>	0,685	0,6	Reliabel
<i>Structural Capital (X2)</i>	0,715	0,6	Reliabel
<i>Relational Capital (X3)</i>	0,768	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,624	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai cronbach's alpha variabel human capital, structural capital, relational capital dan kinerja karyawan lebih besar dari koefisien α maka dapat dinyatakan reliabel.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011) merupakan presentase yang digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu *Human Capital*, *Structural Capital*, *Relational Capital* dan Kinerja Karyawan. Dalam metode ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skor} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Keterangan :

- a. Skor tertinggi = 5
- b. Skor terendah = 1

Sehingga interpretasi skor menurut Sugiyono (2015) sebagai berikut :

Tabel 3.5 *Interval Range*

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat rendah/ tidak baik
> 1,8 – 2,6	Rendah
> 2,6 – 3,4	Cukup
> 3,4 – 4,2	Tinggi / baik
> 4,2 – 5,0	Sangat Tinggi/ sangat baik

Sumber : Sugiyono, (2015)

3.8.2. Analisis Inferensial

Analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Statistik inferensial membantu peneliti mencari tahu hasil yang diperoleh dari suatu sampel dapat digeneralisasi pada populasi. Statistik inferensial merupakan metode yang berkaitan dengan analisis data pada sampel dan digunakan untuk penggeneralisasikan populasi. Dan penggunaan statistik inferensial didasarkan pada peluang (*probability*) dan sampel yang dipilih secara random

3.8.2.1. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016) regresi linear berganda merupakan regresi linier dengan menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Penelitian ini menggunakan bantuan komputer program statistik seperti program SPSS dengan perhitungan program statistik pada

komputer bisa selesai cepat dan hasilnya lebih akurat, dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Penggunaan teknik ini karena dalam penelitian ini menggunakan 2 (Dua) variabel terikat dan 1 variabel bebas, dengan rumus :

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Karyawan
X ¹	: <i>Human Capital</i>
X ²	: <i>Structural Capital</i>
X ³	: <i>Relational Capital</i>
b	: Angka arah atau koefisien regresi
a	: <i>Intercept</i> atau konstanta
€	: Error

3.8.2.2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik menurut Sugiyono (2016) pengujian untuk memenuhi hasil regresi linier berganda. Setelah diadakan perhitungan regresi berganda melalui alat bantu SPSS for Windows, diadakan pengujian uji asumsi klasik regresi. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

Prosedur uji juga dilakukan dengan uji kolmogorof-smirnof, dengan ketentuan hipotesis sebagai berikut :

- a. H_0 : residual tersebar normal
- b. H_1 : residual tidak tersebar normal

Jika nilai sig. > 0.05 maka H_0 diterima yang artinya normalitas terpenuhi. Dari hasil perhitungan didapat uji kolmogorof-smirnof dapat dilihat pada Tabel 4.6 .

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah hubungan linier yang “sempurna” atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Uji Multikolinieritas untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna dan antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Pengujiannya dengan membandingkan nilai *Tolerance* dari perhitungan regresi berganda. Apabila nilai *tolerance* < 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk mengetahui terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual atau tidak, akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas. Adanya perbedaan nilai ragam yang semakin meningkatkan nilai variabel bebas. Penganalisaan prosedur uji menggunakan grafik Scatter plot dengan kriteria :

- a. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada diatas dan di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heterokedastisitas.
- b. Titik sebaran membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada diatas atau dibawah titik nol sumbu Y maka menerangkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini untuk mengetahui korelasi antara sisaan yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam deret waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross section*). Dalam konteks regresi, model regresi linier klasik mengasumsikan bahwa tidak terdapat auto korelasi dalam sisaan (ϵ). Hal ini menunjukkan bahwa model klasik mengasumsikan unsur sisaan berhubungan dengan pengamatan tidak dipengaruhi oleh sisaan yang berhubungan dengan pengamatan lain. Dapat dilakukan menggunakan uji

Durbin Watson (DW-test). Banyak pengamatan pada pembilang statistik d adalah $n - 1$ karena satu pengamatan hilang dalam mendapatkan perbedaan yang berurutan. Prosedur uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- i. Dengan menggunakan Metode Kuadrat Terkecil (MKT) biasa, hitung koefisien regresi, kemudian tentukan e_i .
- ii. Dengan menggunakan rumus diatas hitung statistik d
- iii. Berdasarkan banyaknya pengamatan dan peubah penjelas tentukan nilai-nilai kritis d_L dan d_U .
- iv. Sehingga dapat diterapkan kaidah keputusan:
 - a) Jika $d < d_L$ atau $d > (4 - d_L)$, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi terhadap sisaan.
 - b) Jika $d_U < d < (4 - d_U)$, maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat autokorelasi antar sisaan.
 - c) Namun jika $d_L < d < d_U$ atau $(4 - d_U) < d < (4 - d_L)$, maka uji Durbin-Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).

3.9. Pengujian Hipotesis

3.9.1. Uji t

Menurut Sugiyono (2016) menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan uji statistik t (uji satu sisi). Kriteria Pengujian :

- a. Jika t (hitung) $> t$ (tabel), maka hipotesis diterima & jika t

(hitung) < t (tabel), maka hipotesis ditolak.

- b. Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka hipotesis diterima & jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak.

3.9.2. Uji Determinasi

Menurut Bawono (2006) uji ini dilakukan untuk menunjukkan tingkat hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dan kontribusi variabel mempengaruhi variabel terikat tersebut sejauh mana. Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh keseluruhan variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat R^2 diperoleh pada hasil analisis persamaan regresi. Menurut Bawono (2006) apabila hasil regresi mendekati 1 maka model regresi digunakan sudah tepat sebagai model penduga terhadap variabel terikat.